

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Hasibuan (2007) (dalam Fauzi, dkk, 2022, hlm. 71) desain penelitian merupakan panduan pada pelaksanaan rangkaian aktifitas penelitian seperti membuat instrumen, populasi dan sampel, pengumpulan data dan analisis data. Desain penelitian juga diartikan sebagai rancangan riset yang sistematis dan menyeluruh tentang hubungan setiap variabel dengan tujuan dapat mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam rancangan tersebut memuat beberapa langkah yang harus dilakukan mulai dari hipotesis, operasional hingga analisis data. (Husein, 2010, hlm. 5)

3.1.1 Metode Penelitian Deskriptif

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data/informasi sebagai sarana dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Hardani, dkk (2020, hlm. 242) metode penelitian diartikan sebagai alat yang digunakan dalam mencapai tujuan. pada prinsipnya menceritakan cara yang merupakan alat mencapai tujuan. Metode yang digunakan bermacam-macam tergantung pada objek kajian, fokus penelitian, tujuan penelitian, serta jenis data yang digunakan.

Menurut Abdullah, M (2015, hlm. 220) metode deskriptif bermaksud untuk membuktikan suatu sifat dan menggali penyebab dari suatu gejala yang dilakukan pada saat penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif berkaitan dengan fenomena komitmen kerja dan kinerja pegawai di Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Barat.

3.1.2 Pendekatan Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Muhyi, dkk (2018, hlm. 5) mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berdasar pada pemikiran positivisme, seluruh rangkaian penelitian bersifat statistik menggunakan populasi dan sampel tertentu, instrumen

sebagai alat pengumpulan data serta pengolahan data untuk menguji hipotesis.

Beberapa proses penelitian yang dilakukan di atas adalah untuk memperoleh gambaran terkait variabel X (Komitmen Kerja Pegawai) dan variabel Y (Kinerja Pegawai) melalui serangkaian perhitungan statistika secara sistematis.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini merupakan pegawai Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat. Lembaga tersebut terdiri dari 26 (tiga puluh tiga) bidang yaitu diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Pegawai Struktural

No	Pegawai	Jumlah
1.	Kepala BBGP Jabar	1
2.	Bagian Umum	1
3.	Perencanaan dan Pelaporan	12
4.	Keuangan	16
5.	Tatalaksana dan Kepegawaian	19
6.	Rumah Tangga	17
7.	Barang Milik Negara	10
8.	Persuratan dan Kearsipan	13
9.	Humas	8
10.	Layanan Publik	6
11.	Perpustakaan	5
12.	Satuan Pengawas Internal (SPI)	4

13.	Kemitraan dan Pemberdayaan Komunitas	13
14.	Transformasi Sekolah (PSP)	14
15.	Transformasi Kepemimpinan Sekolah (PGP)	13
16.	Inovasi Pembelajaran	20
17.	Transformasi Digital	38
18.	IPA	28
19.	PLB	10
20.	MTI (Matematika dan Teknologi Informasi)	8
21.	PKN dan IPS	5
22.	Bahasa dan Seni Budaya	4
23.	Penjas	5
24.	Bimbingan Konseling	4
25.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) & Pendidikan Masyarakat (DIKMAS)	6
26.	Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)	12
Jumlah		292

Sumber: Bagian Kepegawaian BBGP Provinsi Jawa Barat, 2023

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat, yang memiliki 2 (dua) kantor yaitu Jalan Diponegoro No. 12, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat, 40115, dan Jalan Dr. Cipto No.9, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat, 40171.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Ismiyanto (dalam Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 63) mengemukakan bahwa populasi merupakan subjek penelitian berupa individu atau obyek yang dalam prosesnya dapat dimintai informasi atau data dalam penelitian. Populasi menurut

Alika Khumaira, 2023

*PENGARUH KOMITMEN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI BESAR GURU
PENGGERAK PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indrawan & Yaniawati (2014, hlm. 93) dapat diartikan sebagai gabungan seluruh komponen yang pada akhirnya akan ditarik sebuah kesimpulan. Sugiyono (2007, hlm. 115) mengemukakan bahwa populasi merupakan pemerataan area yang terdiri dari subjek/objek berdasarkan besaran dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi sebagai sumber data penelitian adalah seluruh pegawai aktif Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 292 orang.

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan karakteristik tertentu dari sebuah populasi. Sampel bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mempelajari keseluruhan populasi yang besar untuk mengatasi beberapa kendala seperti keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga. Pengambilan sebagian populasi untuk dijadikan sampel dianggap dapat mewakili populasi yang ada. Menurut Husain & Purnomo (2001) (dalam Hardani, dkk, 2020, hlm. 362) sampel sama dengan pengambilan sebagian populasi menggunakan metode pengambilan sampel tertentu.

Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus table Kracjie dan Morgan. Rumus ini hanya diperuntukan untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (memastikan hanya 5% saja kesalahan yang terjadi) atau dengan tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi serta jumlah populasi mulai dari 10 sampai dengan 100.000. Penentuan ukuran sampel dilakukan berdasarkan N dan α . Besarnya sampel yang akan didapatkan dari tabel Kracjie dan Morgan sebagai berikut:

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

S : Sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4504	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Sumber: Nalendra, dkk (2021)

Gambar 3.1

Tabel Krejcie & Morgan

Berdasarkan tabel di atas besar populasi berjumlah 292 dan mendekati 300, maka besarnya sampel yang diambil adalah sebanyak 169 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* melalui *proportionate stratified random sampling*. Menurut Mulyatiningsing (2011, hlm. 14) teknik sampling berstrata digunakan pada populasi atau kelompok sampel yang memiliki tingkatan diantaranya seperti status sosial, jenjang pendidikan ataupun jenjang karir. Teknik tersebut digunakan dikarenakan jumlah populasi yang besar sehingga cocok digunakan dalam penelitian survey skala besar.

Berdasarkan perhitungan sampel dengan populasi yang di proporsikan, maka jumlah sampel sebanyak 169 orang dari 292 pegawai Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Barat. Sedangkan strata dalam sampel

berdasarkan pada instansi asal pegawai yang ada pada populasi yaitu PPPPTK IPA, PPPPTK TK&PLB, dan PPPPTK Penjas BK.

Selanjutnya, menurut Riduwan & Akdon (2013, hlm. 250) rumus alokasi proporsional untuk menentukan jumlah sampel sesuai dengan instansi asal pegawai, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut strata

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi menurut strata

N : Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2
Distribusi Sampel

No	Instansi Asal	Ni	Jumlah	Sampel
1.	PPPTK IPA	151	$151 / 292 \times 169 = 87,39$	87
2.	PPPTK PLB	115	$115 / 292 \times 169 = 66,55$	67
3.	PPPTK Penjas BK	25	$25 / 292 \times 169 = 14,46$	15
Jumlah				169

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan memperoleh data berdasarkan kriteria tertentu. (Hardani, dkk, 2020, hlm. 121). Jenis teknik pengumpulan data pada suatu penelitian terdapat berbagai macam diantaranya seperti wawancara, kuisisioner, observasi, tes, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan pada segi cara yaitu menggunakan kuisisioner (angket).

Menurut Hikmawati (2020, hlm. 83) kuisisioner merupakan alat pengumpulan data dengan memberikan instrumen berisi pernyataan atau pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari responden sebagai data penelitian. Kemudian

kuisisioner juga dapat diartikan sebagai perangkat penelitian dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang dibuat dalam suatu instrumen untuk mendapatkan mengenai keyakinan, persepsi, aspirasi, dan keinginan seseorang. (Suharsaputra, 2012, hlm. 95).

Diantara berbagai jenis skala, penelitian ini menggunakan skala likert. Dalam Suharsaputra (2012, hlm. 82) dijelaskan bahwa skala sikap atau disebut skala likert digunakan bertujuan agar dapat memperoleh berkenaan dengan sikap atau pendapat seseorang terhadap objek atau fenomena tertentu. Pendapat tersebut sejalan dengan Riduwan & Sunarto (2013, hlm. 20) bahwa skala likert diaplikasikan dalam suatu penelitian guna menilai persepsi, sikap ataupun pendapat individu atau kelompok orang mengenai sebuah gejala sosial atau fenomena. Selain itu, skala ini juga digunakan sebagai upaya untuk mengetahui tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan atas suatu objek sikap. Skala tersebut antara lain:

Tabel 3.3
Skala Penelitian Variabel X dan Y

No	Alternatif Jawaban	Skala
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sukendra & Atmaja (2020)

3.4.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berdasarkan teori komitmen kerja yang dikemukakan oleh Robbins & Judge (2019) dan teori kinerja yang dikemukakan oleh Robbins (2006), indikator komitmen kerja dan kinerja dapat dikemukakan melalui kisi-kisi sebagai beriku

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variabel X Komitmen Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item
Komitmen Kerja (Robbins & Judge, 2019)	Komitmen Kerja Afektif	Perasaan emosional terhadap organisasi	Perasaan pegawai bekerja di BBGP Jabar	1
			Pegawai merasa memiliki makna mendalam secara pribadi terhadap BBGP Jabar	2, 3, 4
		Identifikasi pegawai terhadap organisasi	Persamaan nilai-nilai pribadi pegawai dengan nilai BBGP Jabar	5, 6, 7, 8
			Sikap pegawai menerima semua kebijakan BBGP Jabar	
			Sikap pegawai mematuhi aturan yang berlaku di BBGP Jabar	
		Ikatan kuat terhadap organisasi	Pegawai merasa aman dan nyaman menjadi bagian dari BBGP Jabar	9, 10
			Pegawai merasa menjadi bagian keluarga dari BBGP Jabar	11
		Hasrat pegawai untuk terus menjadi anggota	Pegawai tetap berada dalam organisasi karena keinginannya sendiri	12

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item
		organisasi		
	Komitmen Kerja Berkelanjutan	Keterikatan secara psikologi	Pegawai tetap bekerja di BBGP Jabar karena memikirkan untung dan rugi	13, 14, 15, 16
			Pegawai merasa bekerja di BBGP Jabar merupakan suatu kebutuhan	
		Ketiadaan alternatif apabila meninggalkan organisasi	Pegawai tetap bertahan pada BBGP Jabar sebab tidak memiliki alternatif pekerjaan yang lain	17, 18
			Pegawai memiliki keinginan untuk pindah kerja apabila memiliki alternatif pekerjaan lain yang lebih baik	
	Komitmen Kerja Normatif	Loyalitas terhadap organisasi	Pegawai merasa wajib untuk setia terhadap organisasi	19
			Pegawai merasa bekerja di BBGP Jabar merupakan suatu keharusan	20

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item
		Tanggung jawab moral terhadap organisasi	Pegawai merasa wajib untuk bertanggung jawab terhadap BBGP Jabar	21, 22, 23, 24
			Pegawai dapat mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan BBGP Jabar	
			Pegawai selalu menjaga nama baik BBGP Jabar di luar kantor	
		Berusaha keras untuk pencapaian tujuan organisasi	Pegawai bersedia bekerja keras dalam membantu pencapaian tujuan BBGP Jabar	25

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y Kinerja Pegawai

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Kinerja Pegawai (Robbins, 2006)	Kualitas Kerja	Pemenuhan tugas sesuai dengan kriteria/sasaran yg ditetapkan	Pegawai melakukan pekerjaan berdasarkan kriteria dan karakteristik yang telah ditetapkan	1
			Pegawai melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki	2

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
		Kesalahan dalam bekerja	Keakuratan pegawai dalam melakukan pekerjaan	3, 4
	Kuantitas Kerja	Jumlah pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan target	Pegawai melakukan pekerjaan berdasarkan target kerja yang harus dicapai	5, 6
		Proses kerja pegawai efisien	Kecepatan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya	7, 8
	Ketepatan Waktu	Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	Pegawai berusaha mengerjakan tugas sesuai berdasarkan target waktu yang ditentukan	9, 10
		Memaksimalkan waktu kerja yang ada	Pegawai memanfaatkan waktu bekerja secara optimal	11, 12
			Pegawai selalu hadir di kantor tepat waktu	13, 14
	Efektivitas	Memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia	Pegawai mampu mengambil dan membuat keputusan yang baik	15, 16
			Pegawai mampu menganalisis masalah dan menemukan solusi dari masalah tersebut	17, 18
			Pegawai selalu membuat perencanaan dan	19, 20, 21, 22

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
			memonitoring pekerjaannya	
		Memaksimalkan penggunaan sumber daya material yang ada	Pegawai paham dan dapat menggunakan mesin/peralatan yang disediakan oleh organisasi	23, 24
		Mengurangi kerugian anggaran organisasi	Pegawai tidak boros dalam menggunakan anggaran kegiatan	25

3.5 Prosedur Pengembangan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah standar yang menampilkan derajat validitas sebuah instrumen, sehingga tinggi rendahnya validitas menunjukkan valid tidaknya instrumen tersebut. Validitas merupakan uji coba baik pertanyaan maupun pernyataan pada penelitian yang bertujuan untuk meninjau sejauh mana responden paham pada pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Apabila hasil item tidak valid, kemungkinan disebabkan oleh responden yang tidak memahami akan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

Pada tahap uji validitas, untuk menguji setiap item pernyataan pada kuisioner, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari
- n : Jumlah responden atau sampel
- x : Skor total responden

y	: Skor total pernyataan
ΣX	: Jumlah skor dalam distribusi x
ΣY	: Jumlah skor dalam distribusi y
$(\Sigma X)^2$: Jumlah kuadrat masing-masing distribusi x
$(\Sigma Y)^2$: Jumlah kuadrat masing-masing distribusi y

Langkah selanjutnya, pada tahap pengolahan data peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*. Adapun tahap-tahap uji validitas menggunakan bantuan program tersebut diantaranya yaitu:

- a. Install aplikasi SPSS versi 25 *for windows*
- b. Buka program SPSS versi 25 *for windows*
- c. Jumlahkan skor setiap item
- d. Masukkan skor item dan jumlah skor tiap responden ke dalam SPSS pada “*Data View*”
- e. Ganti judul skor dengan cara, klik “*Variabel View*”, kolom *name* kemudian diganti dengan X1 dan seterusnya hingga item total, lalu kolom *decimal* diubah menjadi 0, dan kolom *measure* diubah menjadi *scale*
- f. Klik kembali “*Data View*” kemudian klik “*Analyze*”
- g. Pilih “*Correlate*” kemudian klik “*Bivariate*”
- h. Pindahkan seluruh data yang ada pada kotak sebelah kiri, ke kotak kanan
- i. Centang “*Pearson*” dan “*Two Tailed*”
- j. Dan selanjutnya klik Ok

Adapun pada pengujian validitas menggunakan rumus *pearson product moment* ini berdasarkan pada perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel} = \text{valid}$
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Selanjutnya hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* pada taraf signifikansi 5%. Uji validitas dilakukan kepada 30 responden (pegawai) di BBGP Jabar. Dikarenakan responden yang diambil berjumlah 30 orang, maka nilai r_{tabel} pada komitmen kerja (Variabel X) dan

Kinerja Pegawai (Variabel Y) sebesar 0,349. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen variabel X dan Y:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X Komitmen Kerja

No Item	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,349	0,803	Valid	Digunakan
2	0,349	0,306	Tidak Valid	Dihilangkan
3	0,349	0,724	Valid	Digunakan
4	0,349	0,553	Valid	Digunakan
5	0,349	0,862	Valid	Digunakan
6	0,349	0,821	Valid	Digunakan
7	0,349	0,759	Valid	Digunakan
8	0,349	0,812	Valid	Digunakan
9	0,349	0,747	Valid	Digunakan
10	0,349	0,871	Valid	Digunakan
11	0,349	0,577	Valid	Digunakan
12	0,349	0,886	Valid	Digunakan
13	0,349	0,707	Valid	Digunakan
14	0,349	0,734	Valid	Digunakan
15	0,349	0,461	Valid	Digunakan
16	0,349	0,728	Valid	Digunakan
17	0,349	0,032	Tidak Valid	Diperbaiki
18	0,349	0,121	Tidak Valid	Dihilangkan
19	0,349	0,772	Valid	Digunakan
20	0,349	0,626	Valid	Digunakan
21	0,349	0,551	Valid	Digunakan
22	0,349	0,532	Valid	Digunakan
23	0,349	0,647	Valid	Digunakan
24	0,349	0,393	Valid	Digunakan
25	0,349	0,812	Valid	Digunakan

Berdasarkan data validitas pada tabel 3.6, dapat disimpulkan bahwa dari 25 item pernyataan yang sudah dilakukan uji validitas terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid yaitu item 2, 17, dan 18 karena item tersebut memiliki nilai r_{hitung} lebih rendah dari nilai r_{tabel} dan item tersebut tidak akan digunakan sedangkan satu item akan dilakukan perbaikan sehingga jumlah item yang valid untuk digunakan yaitu 23 item.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel Y Kinerja Pegawai

No Item	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,349	0,437	Valid	Digunakan
2	0,349	0,512	Valid	Digunakan
3	0,349	0,658	Valid	Digunakan
4	0,349	0,714	Valid	Digunakan
5	0,349	0,643	Valid	Digunakan
6	0,349	0,748	Valid	Digunakan
7	0,349	0,743	Valid	Digunakan
8	0,349	0,456	Valid	Digunakan
9	0,349	0,668	Valid	Digunakan
10	0,349	0,703	Valid	Digunakan
11	0,349	0,646	Valid	Digunakan
12	0,349	0,533	Valid	Digunakan
13	0,349	0,452	Valid	Digunakan
14	0,349	0,652	Valid	Digunakan
15	0,349	0,677	Valid	Digunakan
16	0,349	0,760	Valid	Digunakan
17	0,349	0,559	Valid	Digunakan
18	0,349	0,727	Valid	Digunakan
19	0,349	0,641	Valid	Digunakan
20	0,349	0,623	Valid	Digunakan
21	0,349	0,735	Valid	Digunakan
22	0,349	0,681	Valid	Digunakan

No Item	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Keterangan	Tindak Lanjut
23	0,349	0,645	Valid	Digunakan
24	0,349	0,778	Valid	Digunakan
25	0,349	0,370	Valid	Digunakan

Berdasarkan data validitas pada tabel 3.7, dapat disimpulkan dari 25 item pernyataan yang sudah dilakukan uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Y kinerja pegawai dinyatakan valid, sebab setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih tinggi dari nilai r_{tabel} sehingga seluruh item valid digunakan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas menurut Abubakar (2021, hlm. 129) merupakan kelayakan suatu instrumen untuk dapat dipakai sebagai media dalam pengumpulan data atau dapat dikatakan bahwa sebuah instrumen cukup baik untuk digunakan. Instrumen dapat dikatakan baik jika dapat membuat responden untuk tidak memilih setiap jawaban tertentu atau dengan kata lain instrumen tersebut harus terhindari dari sifat subjektif. Sedangkan menurut Arikunto (1998, hlm. 170) reliabel berarti dapat dipercaya karena reliable mengarah pada kualitas keandalan sesuatu sehingga sesuatu tersebut dapat diandalkan.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini berdasar pada rumus *Alpha Cronbach's* menggunakan bantuan program SPSS versi 25 for windows. Adapun tahap-tahap pengujian tersebut diantaranya yaitu:

- a. Buka program SPSS versi 25 for windows
- b. Masukkan skor item setiap responden ke SPSS pada "Data View"
- c. Klik "Analyze"
- d. Pilih "Scale" kemudian klik "Reliability Analysis"
- e. Pindahkan sema data yang ada di sebelah kiri ke kanan
- f. Klik "Statistics"
- g. Centang "Scale If Item Deleted", klik *Continue*
- h. Pilih model "Alpa"
- i. Lalu klik Ok

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen dengan *Alpha Cronbach's* menggunakan program SPSS versi 25 *for windows*:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel X Komitmen Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	22

Berdasarkan tabel 3.8, bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,947 dari total 22 item. Hal tersebut membuktikan bahwa instrumen komitmen kerja reliable karena r alpha yang bernilai 0,947 lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Kinerja Pegawai

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	25

Berdasarkan tabel 3.9, bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,934 dari total 25 item. Hal tersebut membuktikan bahwa instrumen kinerja pegawai reliable karena r alpha yang bernilai 0,934 lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.6 Definisi Operasional

1. Komitmen Kerja

Komitmen kerja suatu keadaan seorang pegawai Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Barat yang memiliki keinginan untuk bertahan pada organisasi tempatnya bekerja, serta memiliki kesamaan

tujuan-tujuan dan nilai-nilai yang ditunjukkan melalui beberapa dimensi komitmen yaitu komitmen kerja afektif, komitmen kerja berkelanjutan dan komitmen normative.

2. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai adalah hasil kerja seorang pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan merujuk pada standar yang telah ditetapkan serta indikator kinerja pegawai yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektifitas, dan komitmen.

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI (2021), prosedur penelitian tahapan penelitian yang dipaparkan secara kronologis terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Adapun langkah-langkah atau prosedur dalam penelitian ini, yakni diantaranya:

1. Langkah pertama, diawali dengan menelaah fokus penelitian berdasarkan kajian yang sesuai sehingga peneliti dapat mengetahui masalah yang akan diteliti serta dapat menggambarkan garis besar penelitian.
2. Langkah kedua, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai data pendukung pada masalah yang akan diteliti.
3. Langkah ketiga, merumuskan masalah yang berisi pertanyaan tentang topik atau masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah memuat pertanyaan yang akan dijawab oleh peneliti.
4. Langkah keempat, merumuskan hipotesis penelitian yang merupakan pernyataan atau dugaan sementara dalam suatu penelitian kemudian akan diuji kebenarannya secara empiris dan sistematis. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.
5. Langkah kelima, merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur valid dan reliable instrumen tersebut.

6. Langkah keenam, mengolah data meliputi *Weight Means Score* (WMS), mengubah skor mentah menjadi skor baku, kemudian uji hipotesis penelitian yang meliputi analisis koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji signifikansi, dan analisis regresi sederhana.
7. Langkah ketujuh, membuat pembahasan pada temuan-temuan atau hasil yang diperoleh selama penelitian dilakukan.
8. Langkah kedelapan, merumuskan kesimpulan, saran, serta rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari penelitian dengan proses merubah seluruh data ke dalam kategori baik berbentuk tulisan atau bukan tulisan sehingga data yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan membantu menemukan solusi dari masalah-masalah penelitian.

Kemudian menurut Ismayani (dalam Fauzi, dkk, 2022, hlm.94) analisis data juga dapat dimaknai sebagai suatu prosedur dalam olah data seperti pemeriksaan, penyeleksian, pengkodean dan lain-lain yang bertujuan agar dapat memperoleh informasi dan petunjuk terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

3.8.1 Seleksi Data

Pada tahap seleksi data, diawali dengan menganalisis data penelitian yang diperoleh yaitu melakukan pemeriksaan dan penyeleksian kuisioner yang telah terkumpul. Langkah tersebut bertujuan untuk Hal tersebut dilakukan agar membuktikan bahwa seluruh data dapat memenuhi syarat pada langkah olah data selanjutnya. Dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghimpun seluruh kuisioner yang telah disebar kepada responden.
- b. Memeriksa seluruh butir pernyataan untuk memastikan seluruh jawaban terisi dan sesuai petunjuk.
- c. Memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul, berkaitan dengan kelayakan untuk diolah lebih lanjut.

3.8.2 Klasifikasi Data

Kemudian dilakukan pengklasifikasian data sesuai variabel penelitian yaitu variabel X (Komitmen Kerja) dan variabel Y (Kinerja Pegawai)

Alika Khumaira, 2023

PENGARUH KOMITMEN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI BESAR GURU

PENGGERAK PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan sampel penelitian. Klasifikasi tersebut diawali dengan pemberian skor setiap jawaban responden sesuai dengan kriteria tertentu. Jumlah skor tersebut disebut sebagai skor mentah tiap variabel yang digunakan sebagai sumber pengolahan data pada tahap selanjutnya.

3.8.3 Pengolahan Data

3.8.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Dengan Rumus Weight Means Score (WMS)

Teknik Weight Means Score (WMS) merupakan teknik yang digunakan dalam menghitung kecenderungan jawaban responden terhadap variabel penelitian. Perhitungan rata-rata responden dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item. Adapun rumus *Weight Means Score* (WMS) sebagai berikut:

$$\pi = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

π : rata-rata skor responden

x : jumlah skor dari jawaban responden

n : jumlah responden

Adapn tahapan pengolahan data menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot nilai pada tiap alternatif jawaban menggunakan skala likert yaitu skala 1-5
- 2) Menghitung frekuensi pada tiap alternatif jawaban yang dipilih oleh responden
- 3) Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap item, dan dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban
- 4) Menghitung nilai rata-rata tiap item pada masing-masing kolom
- 5) Menentukan kriteria tiap item menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS sebagai berikut:

Tabel 3.10
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Keterangan	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
3,01 – 4,00	Baik	Setuju (S)	Setuju (S)
2,01 – 3,00	Cukup Baik	Kurang Setuju (KS)	Kurang Setuju (KS)
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
1,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.8.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Langkah selanjutnya yaitu mengubah skor mentah menjadi skor baku guna mengubah data ordinal menjadi data interval. Adapun rumus yang digunakan menurut Riduwan (2009, hlm. 129) sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \frac{(xi - x)}{SD}$$

Keterangan:

Ti : Skor baku

Xi : Skor mentah

X : Skor rata-rata

SD : Standar deviasi

Kemudian untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor mentah tertinggi dan terendah;
- 2) Menentukan rentang, yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = ST - SR$$

- 3) Menentukan banyak kelas interval (BK), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BK = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval (i), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi dengan (BK) dan (i) yang sudah diketahui

- 6) Menentukan rata-rata atau mean, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

- 7) Menentukan standar deviasi, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}}{n(n-1)}$$

- 8) Mengubah data ordinal menjadi data interval, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - x)}{SD}$$

3.8.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan metode parametrik. Tetapi jika tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit atau jenis data adalah data nominal dan ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan program SPSS 25 *for windows* dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Adapun langkah-langkah perhitungan uji normalitas diantaranya sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 25 *for windows*
- b. Masukkan data variabel X dan Y pada “*Data View*”

- c. Klik “*Variabel View*”, ubah kolom *Decimals* menjadi 0 dan ubah tiap kolom *Name* menjadi X dan Y, serta ubah kolom *Label* menjadi nama dari masing-masing variabel
- d. Klik kembali “*Data View*”, mencari nilai residual terlebih dahulu, dengan klik *Analyze*, pilih *Regression*, kemudian pilih variabel X dan pindahkan ke kolom *Independents* dan variabel Y pindahkan ke kolom *Dependent*
- e. Klik *Save*, pada *Residuals* centang *Unstandardized*, kemudian klik *Continue* dan Ok. Muncul kolom baru yaitu nilai residual di samping data variabel Y
- f. Klik *Analyz*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *Legacy Dialogs* dan pilih *1-sample K-S*
- g. Pilih *Unstandardized Residuals* dan pindahkan ke kolom kanan (*Test Variabel List*), kemudian centang normal, dan klik Ok

3.8.3.4 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji guna memastikan apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear. Uji linearitas digunakan sebagai syarat dalam metode regresi linier. Secara umum, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier secara signifikan atau tidak. Sebab, data yang baik harus memiliki hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan program SPSS 25 *for window*.

Adapun langkah-langkah perhitungan uji linearitas diantaranya sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 25 *for window*
- b. Masukkan data variabel X dan Y pada “*Data View*”
- c. Klik “*Variabel View*”, ubah kolom *Decimals* menjadi 0 dan ubah tiap kolom *Name* menjadi X dan Y, serta ubah kolom *Label* menjadi nama dari masing-masing variabel
- d. Klik “*Data View*”, dan klik *Analyze*, pilih *Compare Means* dan pilih *Means*. Kemudian pilih variabel X dan pindahkan ke kolom *Independents* dan variabel Y pindahkan ke kolom *Dependent*

- e. Klik Options, dan centang *Test For Linearity*, klik *Continue* dan klik Ok

3.8.4 Uji Hipotesis Penelitian

Selanjutnya setelah tahap pengolahan data, dilakukan uji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mencari jawaban atas dugaan sementara dalam suatu penelitian. Menurut Nuryadi, dkk (2017 hlm. 74) bahwa uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji hipotesis penelitian diantaranya sebagai berikut:

3.8.4.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Komitmen Kerja) dengan variabel Y (Kinerja Pegawai). Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Metode yang digunakan dalam pengujian ini menggunakan rumus *Perason Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari
 n = Jumlah responden atau sampel
 x = Skor total responden
 y = Skor total pernyataan
 ΣX = Jumlah skor dalam distribusi x
 ΣY = Jumlah skor dalam distribusi y
 $(\Sigma X)^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing distribusi x
 $(\Sigma Y)^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing distribusi y

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 *for windows*. Variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X (Independen) dan variabel Y (Dependen), dengan r_{hitung} sebagai hasil koefisien dari kedua variabel tersebut. Kemudian r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dengan, dengan taraf kesalahan

sebesar 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka hasil perhitungan tersebut. Selanjutnya, untuk menafsirkan kekuatan atau kekurangan hubungan, aturan yang menyertai untuk memahami koefisien korelasi yaitu:

Tabel 3.11
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Riduwan (2005, hlm. 138)

Adapun langkah-langkah uji koefisien korelasi menggunakan program SPSS 25 *for window* diantaranya sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 25 *for window*
- b. Masukkan data variabel X dan Y pada “*Data View*”
- c. Klik “*Variabel View*”, ubah kolom *Decimals* menjadi 0 dan ubah tiap kolom *Name* menjadi X dan Y, serta ubah kolom *Label* menjadi nama dari masing-masing variabel
- d. Klik “*Data View*”, dan klik *Analyze*, pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*. Kemudian pindahkan kedua variabel ke sebelah kanan
- e. Centang *Pearson*, lalu klik Ok

3.8.4.2 Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi bertujuan untuk mengukur tingkat signifikansi keterikatan antara variabel X dan variabel Y. Pada penelitian ini untuk menguji signifikansi digunakan rumus menurut Riduwan & Akdon (2013, hlm. 125) yaitu sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Setelah nilai t_{hitung} diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} untuk signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan
- 2) Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan.

Adapun langkah-langkah untuk mencari nilai signifikansi menggunakan program SPSS 25 *for windows* diantaranya sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 25 *for windows*, lalu klik “*Variable View*” dan isi kolom-kolom sebagai berikut:
 - Kolom *Name* masing-masing diubah menjadi X dan Y
 - Kolom *Type* diisi *Numeric*
 - Kolom *Width* diisi dengan 8
 - Kolom *Decimal* diubah menjadi 0
 - Kolom *Column* diisi dengan 8
 - Kolom *Align* pilih *Center*
 - Kolom *Measure* pilih *Scale*
- b. Klik “*Data View*”, masukkan data variabel X dan Y
- c. Klik *Analyze*, pilih *Regression* dan pilih linear. Kemudian pilih variabel X dan pindahkan ke kolom *Independents* dan variabel Y pindahkan ke kolom *Dependent*
- d. Klik *Statistics*, lalu centang *Estimates*, *model fit* dan *Descriptive*. Klik *Continue*
- e. Klik *Plots*, masukkan *SDRESID* pada kolom Y dan *ZPRED* pada kolom X, lalu *next*
- f. Masukkan *ZPRED* pada kolom Y dan *DEPENDENT* pada kolom X

- g. Pilih *Histogram*, dan *Normal Probability Plot*, lalu klik *Continue*
- h. Klik *Save* pada *Predicated Value*, pilih *Unstandardized* dan *Prediction Interval*, klik *Mean* dan individu, lalu *Continue* dan klik *Ok*.

3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persentase kontribusi variabel X (Independen) terhadap variabel Y (Dependen). Pada penelitian ini untuk menguji koefisien determinasi digunakan rumus menurut Riduwan & Akdon (2013, hlm. 125) yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai koefisien determinan

r : Nilai koefisien korelasi

Adapun langkah-langkah perhitungan koefisien determinasi menggunakan program SPSS 25 for windows diantaranya sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 25 for window
- b. Masukkan data variabel X dan Y pada “*Data View*”
- c. Klik *Analyze*, pilih *Regression* dan pilih linear. Kemudian pilih variabel X dan pindahkan ke kolom *Independents* dan variabel Y pindahkan ke kolom *Dependent*
- d. Klik *Statistics*, lalu centang *Estimates*, *model fit R Square*, dan *Descriptive*. Klik *Continue*
- e. Klik *Plots*, masukkan *SDRESID* pada kolom Y dan *ZPRED* pada kolom X, lalu *next*
- f. Masukkan *ZPRED* pada kolom Y dan *DEPENDENT* pada kolom X
- g. Pilih *Histogram*, dan *Normal Probability Plot*, lalu klik *Continue*
- h. Klik *Save* pada *Predicated Value*, pilih *Unstandardized* dan *Prediction Interval*, klik *Mean* dan individu, lalu *Continue*
- i. Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* sebesar 0,05, lalu klik *Continue* dan klik *Ok*.

3.8.4.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk memprediksi terikat Y apabila variabel bebas X diketahui. Pada regresi sederhana ini dapat dianalisis karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (*klausal*) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini, rumus regresi sederhana menurut Riduwan & Sunarto (2013, hlm. 97), diantaranya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : Nilai Konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Setelah memperoleh harga a dan b, maka dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana Y atas X. Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi dengan bantuan program SPSS 25 for windows, diantaranya sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 25 for windows, lalu klik “*Variable View*” dan ubah kolom *Name* menjadi X dan Y, *Decimal* diubah menjadi 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, kolom *Measure* pilih *Nominal*
- b. Klik “*Data View*”, masukkan data variabel X dan Y
- c. Klik *Analyze*, pilih *Regression* dan pilih linear. Kemudian pilih variabel X dan pindahkan ke kolom *Independents* dan variabel Y pindahkan ke kolom *Dependent*
- d. Klik *Statistics*, lalu centang *Estimates*, *model fit* dan *Descriptive*. Klik

Continue

- e. Klik *Plots*, pilih *Histogram*, dan *Normal Probability Plot*, lalu klik *Continue*
- f. Klik *Ok*, dan tunggu hingga muncul tabel *Coefficient* untuk analisis regresi, uji signifikansi, dan uji koefisien determinasi.